



**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD)
TAHUN 2013**

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PELAKSANAAN	1
C. TUJUAN DAN SASARAN	2
1. Tujuan	2
2. Sasaran	2
D. RUANG LINGKUP	3
E. PARTISIPAN	3
F. PERSYARATAN	4
1. Persyaratan Administratif	4
2. Persyaratan Penulisan Proposal	4
3. Persyaratan Pengajuan Proposal	4
G. JADWAL KEGIATAN	5
H. FORMAT PROPOSAL	6
1. Format Sampul Muka	6
2. Format Halaman Pengesahan	7
3. Format Identitas Proposal (dalam format Excel)	8
4. Sistematika Proposal	9
I. EVALUASI DAN PELAPORAN	10
1. Evaluasi	10
2. Pelaporan	13

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sesuai dengan UUD 1945 serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu misi pendidikan nasional adalah memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta untuk meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan atau global.

Mahasiswa adalah luaran dari sistem pendidikan nasional yang akan menjadi penggerak bangsa di masa depan. Oleh karena itu, salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas mahasiswanya saat ini. Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Oleh karena itu, proses pembelajaran perguruan tinggi harus mampu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, dan mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan tersebut. *Soft skills* mahasiswa dapat dikembangkan melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat.

Dalam dimensi kehidupan masyarakat di Indonesia, mahasiswa juga sebagai moral *force* dan *societies consciousness*. Dalam perspektif ini, potensi yang dimiliki mahasiswa harus dikembangkan melalui wadah kegiatan di bidang ko dan ekstra kurikuler untuk menumbuhkan dan meningkatkan potensi, penalaran, minat, dan bakat secara konstruktif dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk wadah kegiatan adalah melalui organisasi, baik intra maupun antar perguruan tinggi. Melalui wadah organisasi ini, baik ikatan organisasi sejenis, unit kegiatan mahasiswa atau bentuk lain diharapkan mahasiswa akan terlatih bekerja di dalam tim. Sehubungan dengan itu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memberi kesempatan kepada para mahasiswa melalui organisasinya untuk terjun membangun desa dalam Program Hibah Bina Desa.

Program Hibah Bina Desa adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa melalui organisasi mahasiswa baik Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mahasiswa yang tergabung di dalam sebuah organisasi sebagai pelaksana Program Hibah Bina Desa ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera.

B. LANDASAN PELAKSANAAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 menetapkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta Pasal 54 menyatakan bahwa perlunya

peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan serta masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.

Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 13 ayat 2 menyatakan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. Selanjutnya juga dinyatakan bahwa mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik. Disamping itu pasal 77 ayat 2(d) juga menyatakan bahwa salah satu fungsi organisasi kemahasiswaan adalah untuk mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lebih lanjut di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan Nasional, Pasal 477 menyatakan bahwa Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan mempunyai tugas fasilitasi pemberdayaan kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan program adalah sebagai berikut:

- a. memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan membantu meningkatkan taraf ekonomi dan ilmu pengetahuannya;
- b. menumbuhkan empati dan kepedulian mahasiswa pada lingkungan;
- c. menerapkan Ipteks dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner;
- d. menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja dan tanggungjawab serta karakter bangsa yang berdasarkan Pancasila;
- e. mengembangkan kemampuan berfikir analitis dan logis.

2. Sasaran

Adapun sasaran penyelenggaraannya adalah sebagai berikut:

- a. menghasilkan mahasiswa/lulusan yang berkarakter positif yang peduli, ulet dan kreatif, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama untuk memberdayakan masyarakat untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat desa;
- b. menciptakan hubungan kerjasama yang baik antara mahasiswa, penyelenggara pendidikan (pemerintah), perguruan tinggi, dan pemerintah daerah dengan masyarakat khususnya yang tinggal di pedesaan;
- c. mengurangi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa;

- d. menuntun masyarakat ke arah kehidupan yang lebih mandiri, sehat, aktif dan berdaya;
- e. menciptakan desa binaan yang aktif sebagai etalase kampus.

D. RUANG LINGKUP

Lingkup substantif PHBD ini meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan yang memiliki penekanan pada hal-hal berikut:

1. Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat;
2. Tema harus sesuai dengan yang telah ditentukan; dan
3. Kegiatan harus memiliki *roadmap* yang jelas, terutama aspek partisipasi masyarakat dan keberlanjutan.

Beberapa tema strategis terkait pemberdayaan masyarakat yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan bangsa, antara lain:

1. Pengentasan kemiskinan;
2. Perubahan Iklim dan keragaman hayati;
3. Energi baru dan terbarukan;
4. Ketahanan dan keamanan pangan;
5. Kesehatan, penyakit tropis, gizi & obat-obatan;
6. Pengelolaan bencana;
7. Integrasi nasional dan harmoni sosial;
8. Otonomi daerah dan desentralisasi;
9. Seni dan budaya/industri kreatif;
10. Infrastruktur, transportasi dan teknologi pertahanan;
11. Teknologi informasi dan komunikasi; dan
12. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa.

Sedangkan lingkup teritorialnya adalah satu desa diantara seluruh desa yang tersebar di seluruh Indonesia dan terjangkau oleh perguruan tinggi pelaksana, khususnya yang belum mandiri dan sejahtera.

E. PARTISIPAN

Partisipan/pengusul adalah kelompok mahasiswa aktif program S1 atau Diploma berbagai disiplin yang berasal dari 1 (satu) atau (diutamakan) beberapa perguruan tinggi yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan baik Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), maupun Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi pelaksana.

Organisasi dimaksud adalah organisasi resmi intra atau antarperguruan tinggi yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi atau Dirjen Dikti.

F. PERSYARATAN

1. Persyaratan Administratif

- a. Proposal Program Hibah Bina Desa diberi sampul warna putih.
- b. Setiap proposal Program Hibah Bina Desa wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA (dengan meterai yang cukup) dari kelompok masyarakat sasaran yang diketahui oleh pemerintah desa.
- c. Proposal yang dinyatakan didanai akan diumumkan di Laman www.dikti.go.id dan melalui surat yang dikirimkan ke setiap organisasi/perguruan tinggi pengusul.

2. Persyaratan Penulisan Proposal

- a. Proposal ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku pedoman ini, tidak lebih dari 15 halaman.
- b. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia;
- c. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi-kecil, dan diketik di sebelah kanan-bawah (i, ii, dan seterusnya).
- d. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.
- e. Gambar dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.

3. Persyaratan Pengajuan Proposal

- a. Diajukan oleh ketua pelaksana;
- b. Diketahui oleh pimpinan organisasi pengusul (IOMS, BEM, UKM) dan Dosen Pembimbing yang ditugaskan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan;
- c. Melampirkan Surat Keputusan Organisasi Mahasiswa dari Pimpinan Perguruan Tinggi atau Dirjen Dikti.
- d. Disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan.
- e. Proposal dikirim dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar (Kode Amplop: **PHBD**, ditulis di pojok kiri) dan *softcopy* (CD), **paling lambat 31 Maret 2013**, ke alamat:

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung-D Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan Jakarta 10270

f. Proposal yang lolos seleksi dan didanai akan diumumkan di laman www.dikti.go.id dan pemberitahuan atau undangan melalui surat.

G. JADWAL KEGIATAN


Jadwal pelaksanaan Program terinci pada tabel di bawah ini:

No.	Kegiatan	Bulan										
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi Program	■										
2	Pengajuan dan penerimaan proposal		■									
3	Seleksi proposal			■								
4	Pengumuman hasil seleksi			■								
5	Workshop dan Penandatanganan kontrak				■							
6	Perbaikan Proposal				■							
7	Pelaksanaan					■	■	■	■			
8	Monev								■			
9	Lokakarya Hasil di PT									■		
10	Laporan dan Publikasi										■	

H. FORMAT PROPOSAL

1. Format Sampul Muka

(kertas *bufallo* warna putih, ukuran A-4, *soft-cover*, tanpa sampul plastik)

<p style="text-align: center;">PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA</p> <p style="text-align: center;"><JUDUL KEGIATAN></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><Logo Perguruan Tinggi></p> <p style="text-align: center;">Oleh:</p> <p style="text-align: center;"><Nama Ketua Pelaksana (NIM - tahun angkatan)></p> <p style="text-align: center;"><Nama Anggota Pelaksana (NIM - tahun angkatan)></p> <p style="text-align: center;"><NAMA ORGANISASI></p> <p style="text-align: center;"><NAMA PERGURUAN TINGGI></p> <p style="text-align: center;"><KOTA></p> <p style="text-align: center;"><TAHUN></p>

2. Format Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Tema :
3. Nama Organisasi Pelaksana :
4. Ketua Pelaksana
Nama Lengkap :
- NIM/NIK :
- Program Studi/Jurusan :
- Perguruan tinggi :
- No. Telepon/HP :
- E-mail :
5. Jumlah Anggota Pelaksana : orang
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap, Gelar :
- NIP/NIK :
- No. Telepon/HP :
7. Nama Lokasi Desa Binaan :
- Wilayah Mitra (Kelurahan/Kec) :
- Kabupaten/Kota :
- Provinsi :
- Jarak PT ke lokasi mitra : km
8. Jangka Waktu Pelaksanaan (bulan) : bulan
9. Biaya Total : Rp
- Dikti (Rp) : Rp
- Sumber lain (Rp) : Rp

Menyetujui, (Kota, Tanggal Bulan Tahun)
Pimpinan Organisasi Mahasiswa Ketua Tim

Cap dan tanda tangan Tanda tangan

Nama lengkap Nama lengkap
NIM NIM

PR/WR/PD/PK Bidang Kemahasiswaan

(Cap dan tanda tangan)

Nama lengkap
NIP/NIK

3. Format Identitas Proposal (dalam format Excel)

IDENTITAS PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA

No	Data
1.	Judul :
2.	Tema :
3.	Organisasi Pelaksana :
4.	Ketua Pelaksana :
	Nama :
	NIM :
	Tahun Angkatan :
	Jurusan/Departemen :
	Perguruan Tinggi :
	Alamat perguruan tinggi :
	No. Telpon/HP :
	E-mail :
4.1	Nama Anggota 1 :
	NIM :
	Jurusan/Departemen :
	Perguruan Tinggi :
4.2	Dst :
	:
	:
	:
5.	Nama Penanggungjawab : (PR/PK/PD bidang kemahasiswaan)
	NIP :
6	Nama Dosen Pendamping :
	Gelar Depan :
	Gelar Belakang :
	NIP Dosen Pendamping :
	No. Telepon/HP :
	Email :
7	Biaya yang diperlukan : Rp
	Biaya yang diusulkan ke Dikti : Rp

4. Sistematika Proposal

Sistematika dan penjelasan Proposal Program adalah sebagai berikut:

KOMPONEN	PENJELASAN
JUDUL	Judul Program Hibah Bina Desa hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan.
LATAR BELAKANG MASALAH	Uraikan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi masyarakat sasaran yang akan dilibatkan. Uraikan kondisi dan potensi dari segi fisik, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
PERUMUSAN MASALAH	Rumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada tema-tema kegiatan yang telah ditetapkan. Tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam program yang akan dilaksanakan. Perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.
TUJUAN	Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan. Rumusan tujuan harus jelas dan dapat diukur.
INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM	Indikator keberhasilan program adalah : 1. Adanya peningkatan partisipasi masyarakat 2. Jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat 3. Keberlanjutan program
LUARAN YANG DIHARAPKAN	Luaran program terdiri atas: 1. publikasi ilmiah, dan 2. kesediaan masyarakat untuk melanjutkan program, 3. Buku Pemberdayaan Masyarakat oleh mahasiswa.
MANFAAT PROGRAM	Sebutkan manfaat yang akan diperoleh bagi masyarakat sasaran, dari sisi ekonomi maupun Ipteks, pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah program selesai dilaksanakan.
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	Penjelasan tentang kondisi masyarakat sasaran yang diuraikan secara faktual.
METODE PELAKSANAAN	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan serta keberlanjutan program. Tahap Pelaksanaan meliputi : 1. Identifikasi masalah 2. Analisis kebutuhan 3. Penyusunan Program

KOMPONEN	PENJELASAN
	4. Pelaksanaan Program 5. Monitoring dan Evaluasi 6. Lokakarya Hasil 7. Pelaporan
JADWAL KEGIATAN PROGRAM	Jadwal kegiatan harus rinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk <i>Bar-chart</i> yang menggambarkan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.
RANCANGAN BIAYA	Biaya maksimum Rp50.000.000. Rancangan biaya disusun secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan komponen biaya terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan habis pakai 2. Peralatan penunjang 3. Perjalanan/transportasi 4. Konsumsi, dokumentasi <i>Honorarium tidak diperkenankan bagi pihak manapun baik tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu lainnya. Kecuali dari sumber lain.</i>
LAMPIRAN-LAMPIRAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biodata singkat ketua dan anggota pelaksana program serta dosen pendamping. Biodata harus dilengkapi dengan tanda tangan. 2. Gambaran Ipteks yang akan diterapkan. 3. Surat pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari pemerintah desa yang menjadi lokasi binaan. 4. Denah lokasi Bina Desa

Keterangan:

Jumlah halaman maksimum untuk setiap proposal adalah 15 (lima belas) halaman tidak termasuk lampiran.

I. EVALUASI DAN PELAPORAN

1. Evaluasi

Evaluasi Program Hibah Bina Desa dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:

- Tahap Penilaian Proposal, yang dibagi menjadi dua tahapan, yaitu Seleksi administrasi dan Seleksi substansi (kriteria seleksi, lihat Form Penilaian Program Hibah Bina Desa).
- Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan, yaitu kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan pada pertengahan atau sebelum pelaksanaan program selesai.

Penilaian proposal dilakukan dalam format sebagai berikut:

No Proposal

LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL HIBAH BINA DESA 2013

Perguruan Tinggi	:	
Judul Program	:	
Ketua Pengusul	:	
Nama Organisasi	:	
Anggota	:	orang
Lokasi Kegiatan	:	
Dosen Pendamping	:	
Dana yang diusulkan	:	Rp.

NO	KRITERIA	BOBOT	SKOR	NILAI (BOBOT X SKOR)
1	PERUMUSAN MASALAH a. Ketepatan menemukan masalah (dari data sekunder, informasi, hasil observasi lapangan) b. Kecermatan dalam merumuskan masalah	30 (15) (15)		
2	POTENSI KEBERHASILAN PROGRAM a. Ketepatan dalam merencanakan khalayak sasaran b. Ketepatan dalam memilih intervensi pembinaan yang produktif yang akan dilaksanakan c. Ketepatan dalam memilih metode pengembangan masyarakat d. Kebolehhjadian terselesaikannya program pembinaan desa yang tepat waktu e. Kekuatan jejaring kelembagaan mahasiswa yang relevan dengan program	40 (5) (5) (10) (10) (10)		
3	RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM a. Adanya rencana kegiatan pembinaan paska program b. Adanya jejaring kerja dengan pemerintah daerah/desa saat program dilaksanakan	20 (10) (10)		
4	Hal lain yang dinilai unggul	10		
	TOTAL	100		

Keterangan: Skor/Nilai 1,2,4,5

1. Tidak tepat/Tidak cermat/Tidak ada
2. Kurang tepat/Kurang cermat/Kurang lengkap
4. Tepat/Cermat/Ada
5. Sangat tepat/Sangat cermat/Diuraikan secara rinci

Catatan Penilai:

Jakarta, Mei 2013

Penilai,

(.....)

Penilaian pelaksanaan program dilakukan dalam format sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PROGRAM HIBAH BINA DESA TAHUN 2013		
Perguruan Tinggi	:	
Judul	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah Anggota Pelaksana	:	orang
Biaya Pelaksanaan Program	:	

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Skor	Nilai (Skor x Bobot)
1	Target Luaran Kesesuaian identifikasi permasalahan masyarakat, dengan metoda dan luaran	20		
2	Metode (Keberhasilan metode)	10		
3	Ketercapaian Target Luaran	20		
4	Kesesuaian Pelaksanaan Waktu, bahan, alat, metode yang digunakan, personalia, dan biaya.	10		
5	Kekompakan Tim Pelaksana Kerjasama, pembagian tugas	10		
6	Peranan Dosen Pendamping Mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi.	5		
7	Potensi Khusus Keberlanjutan program	25		
	TOTAL	100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

(Kota, Tanggal Bulan Tahun)

Komentar Pemantau

Nama Pemantau

2. Pelaporan

Laporan Program Hibah Bina Desa maksimum 10 halaman (tidak termasuk lampiran, gambar, foto, laporan keuangan), spasi 1, *times new roman style* dan font 12. Laporan Akhir mengikuti format sampul muka, halaman pengesahan laporan akhir dengan struktur sebagai berikut:

a. Format Sampul Muka Laporan Akhir

FORMAT SAMPUL MUKA WARNA PUTIH

(kertas sampul buffalo ukuran A-4, soft-cover, tanpa sampul plastik)

LAPORAN AKHIR PROGRAM HIBAH BINA DESA
(JUDUL KEGIATAN)

(Logo Perguruan Tinggi)

Oleh:

(Nama Ketua Pelaksana (NIM - tahun angkatan)

(Nama Anggota Pelaksana (NIM - tahun angkatan)

c. Struktur Laporan Akhir

Laporan akhir Program Hibah Bina Desa disusun sesuai struktur sbb.:

Penjelasan Sistematika Laporan Akhir Program Bina Desa

KOMPONEN	PENJELASAN
ABSTRAK	Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (<i>keywords</i>)
PENDAHULUAN	Merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang.
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi.
METODE PELAKSANAAN	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci, meliputi teknik, cara atau tahapan kegiatan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.
PELAKSANAAN	Cukup jelas
EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN	Hasil menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh selama pelaksanaan Program. Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Analisis data dan informasi berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan selama pelaksanaan program, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang telah dilakukan. Interpretasi dan ketajaman analisis tim pelaksana, pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil pelaksanaan program. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan perlu mendapatkan catatan dalam bab ini serta potensi keberlanjutan.
KESIMPULAN DAN SARAN	Merupakan bagian akhir tulisan yang menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.
LAMPIRAN	

Pelaksana Program Hibah Bina Desa wajib menyerahkan laporan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*), dan *Compact Disk (softcopy)* dengan format file **Microsoft Word (docx)**. Foto dan gambar juga disertakan pada direktori yang lain dengan format file **jpg**.